

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS
DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)
(Studi Pada Masyarakat Kota Medan)**

SKRIPSI

Oleh:

**CUT NURUL A'LA
NIM.0501163192**

Program Studi

EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS
DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)
(Studi Pada Masyarakat Kota Medan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sumatera Utara

Oleh:

CUT NURUL A'LA
NIM.0501163192

Program Studi

EKONOMI ISLAM



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Nurul A'la
NIM : 0501163192
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 20 Mei 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan. Sei Mencirim Gang. Pantai, Sunggal Kanan, Kab. Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS, DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkn sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 23 Januari 2021

Yang membuat pernyataan


Cut Nurul A'la
NIM. 0501163192

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS
DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)
(Studi Pada Masyarakat Kota Medan)**

Oleh:

Cut Nurul A'la
NIM. 0501163192

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

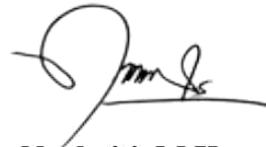
Medan, 23 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 19760507 200604 1002

Pembimbing II



Nurbaiti, M.Kom
NIP. 19790808 201503 2001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Imsar, M.Si
NIP. 19870303 201503 1004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, EFEKTIVITAS DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Masyarakat Kota Medan)**” an. Cut Nurul A’la, NIM. 0501163192 program Studi Ekonomi Islam Telah Dimunaqasyahkan Dalam Sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 23 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 23 Februari 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua



Imsar, M.Si
NIDN. 2003038701

Sekretaris



Rahmat Dalm Harahap, M.Ak
NIDN. 0126099001

Anggota

Pembimbing Skripsi I



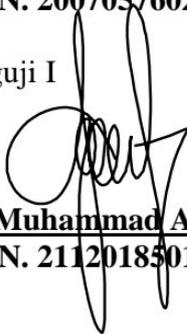
Dr. Andri Soemitra, MA
NIDN. 2007057602

Pembimbing Skripsi II



Nurbaiti, M.Kom
NIDN. 0108087908

Penguji I



Dr. Muhammad Arif, MA
NIDN. 2112018501

Penguji II



Mawaddah Irham, M.E.I
NIDN. 2014048601

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Sumatera Utara

Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Skripsi berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (*Fintech*)”** (Studi Pada Masyarakat Kota Medan) Atas nama Cut Nurul A’la. Dibawah bimbingan **Dr. Andri Soemitra, MA** sebagai Pembimbing I dan **Nurbaiti, M.kom** sebagai Pembimbing II.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *random sampling*. Data yang digunakan menggunakan data primer yaitu dengan menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden dengan sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,020. Dari hasil uji statistik t pada persepsi kemudahan penggunaan nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Variabel efektivitas memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik t pada variabel efektivitas nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,455. Dengan demikian variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Risiko memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,024. Dari hasil uji statistik t pada variabel risiko nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,171. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Nilai R^2 sebesar 0,412 maka dapat dinyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* secara bersama-sama sebesar 41,2%

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko, Minat Bertransaksi, Fintech

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat, berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi (Fintech) Studi Pada Masyarakat Kota Medan”** ini yang ditunjukkan untuk memnuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita pada pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih teristimewa sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu ayah saya yang bernama M. Dahlan dan mama saya yang bernama Nazarwaty yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya baik melalui do'a maupun materil hingga saat ini yang terhingga jumlahnya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak yang membantu penulis dalam melaksanakan berbagai hal, sehingga ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Imsar, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Univesitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Rahmat Daim Harahap, M.Ak Selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Universitas Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Andri Soemitra MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nurbaiti, M.Kom Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Isnaini Harahap, MA, Selaku Dosen Penasehat Akademik saya.
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
9. Kepada kakak saya Cut Idi Maya Sari dan adik saya Cut Alfi Najmi yang selalu support saya, mendoakan serta selalu memberikan dukungan kepada saya.
10. Terima kasih kepada teman-teman Redlips saya Rambe, Zura, Laila, Ade, Pipit, Fatizah, Momot dan Maya yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada seluruh teman Jurusan Ekonomi Islam (Eki-B) Angkatan 2016 yang telah membantu memberi dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta kepada seluruh pihak yang telah mendukung serta membantu saya selama proses pengerjaan skripsi ini, yang tidak bisa satu persatu saya sebutkan namanya.

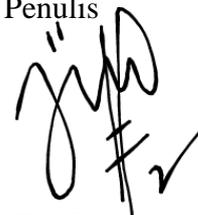
Tiada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas atas semua kebaikan dari Bapak/Ibu dan semua sahabat serta teman yang telah membantu dan mendukung penulis dan semoga yang diberikan menjadi amal ibadah. Walaupun demikian, dalam penulisan skripsi ini peneliti

masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat dijadikan acuan tidak lanjut penulis skripsi. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 23 Januari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Cut Nurul A'la', with a checkmark at the end.

Cut Nurul A'la
NIM.0501163192

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Financial Technology (Fintech)	12
2. Jenis-Jenis Fintech.....	13
3. Regulasi industri <i>Fintech</i> di Indonesia.....	17
4. Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB).....	18
5. Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>).....	19
6. Efektivitas.....	20
7. Risiko.....	22
8. Minat	23

B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
D. Sumber Data Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuisisioner (angket).....	33
F. Definisi Operasional.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas.....	36
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
4. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Data Penelitian.....	42

2. Analisis Deskriptif.....	42
a. Jenis Kelamin.....	42
b. Usia.....	43
c. Pekerjaan.....	43
d. Frekuensi Pengguna Fintech.....	44
e. Keperluan Menggunakan Fintech.....	45
3. Uji Validitas.....	46
4. Uji Reliabilitas.....	47
5. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinieritas.....	48
c. Uji Heteroskedastisitas.....	48
6. Uji Hipotesis.....	49
a. Analisis Regresi Berganda.....	49
b. Uji Statistik t.....	51
c. Uji Statistik F.....	53
d. Koefisien Determinasi (R^2).....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Internet.....	1
Tabel 1.2 Penyelenggara Financial Technology yang Telah Terdaftar	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.4 Frekuensi Penggunaan Fintech.....	44
Tabel 4.5 Keperluan Menggunakan Fintech.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	52
Tabel 4.11 Hasil Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survei e-wallet	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi digital saat ini sangat amatlah pesat, banyak inovasi-inovasi yang baru bermunculan di bidang teknologi mulai dari software hingga hardware serta perangkat pendukung lainnya. Perkembangan teknologi saat ini juga telah menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru, diantaranya transaksi-transaksi bisnis makin banyak dilakukan secara online. Dalam perkembangannya, sistem pembayaran digital atau juga di sebut pembayaran non tunai dipengaruhi oleh perubahan pola hidup masyarakat dan kemajuan teknologi. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa atau sebesar 64,8% dari total penduduk Indonesia adalah pengguna internet.¹

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Internet

Tahun	Jumlah Pengguna Internet
2016	132.700.00
2017	143.210.00
2018	171.170.00

Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

Perkembangan Teknologi telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, yang dekat dengan gadget dan internet yang didukung dengan fasilitas-fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-sehari masyarakat menjadi lebih mudah dengan menggunakan gadget. Hal

¹<https://apjii.or.id/survei> diakses pada 25 Februari 2020 pukul 20.30 WIB

ini mendorong perkembangan bisnis berbasis teknologi digital, salah satunya adalah Financial Teknologi (*Fintech*).

Financial Teknologi (*Fintech*) sebagai sebuah bentuk layanan keuangan yang berbasis perangkat lunak dalam memberikan jasa dengan menggunakan program komputer maupun teknologi lainnya. *Fintech* memiliki kemampuan yang besar dalam merubah ataupun menstrukturisasi bentuk layanan keuangan yang telah ada. Dimana sebagian besar fintech menggabungkan suatu bentuk layanan keuangan dengan aktivitas tambahan yang terkait dengan perdagangan elektronik (*e-commerce*). *E-commerce* atau perdagangan via elektronik adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, www, atau jaringan elektronik lainnya.² Selain itu dalam inovasinya, *fintech* menyediakan bermacam pilihan layanan bagi pengguna, mulai dari efisiensi dan keamanan pembayaran, hingga aksesibilitas layanan keuangan yang lebih baik.³

Layanan pada saat ini telah mengalami evolusi dari waktu ke waktu, walaupun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya. Aktivitas Fintech diklasifikasikan dalam 4(empat) kategori yakni: 1. Pembayaran, Kliring, Transfer (*Payment, Clearing, and Settlement*); 2. Pinjaman (*Peer to Peer Lending atau Crowdfunding*); 3. Dukungan Pasar (*Market support*); 4. Manajemen Risiko dan Manajemen Investasi (*Risk and Invensment Management*).⁴

pada hal ini pihak yang wajib berwenang dalam mengatur operasional *Fintech* adalah Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kementerian Komunikasi dan Informasi (KEMKOMINFO). Regulasi dari pihak berwenang sangat bermanfaat bagi konsumen sehingga hak-hak konsumen dapat terlindungi sehingga konsumen mendapat kenyamanan saat bertransaksi. Industri

²Nurbaiti, *Sisttem Informasi Keuangan / Perbankan* (Buku Diktat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2019), h.77

³Astri Ramundang, *et. al., Inovasi Sistem Keuangan Era Digital* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 4.

⁴<https://www.techfor.id/> diakses pada 25 Februari 2020 10.30 WIB

Fintech di Indonesia saat ini telah berkembang dan banyak bermunculan perusahaan penyedia *Fintech* yang ikut meramaikan persaingan pasar, sehingga *Fintech* merupakan lini bisnis yang berbasiskan perangkat lunak untuk menyediakan layanan keuangan. Keberadaan *Fintech* di Indonesia terus mengoptimalkan peran sektor jasa keuangan dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional, stabil menjaga stabilitas sistem keuangan sebagai landasan bagi pembangunan yang berkelanjutan, serta membuka akses keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kalangan masyarakat.⁵ Di Indonesia industri *Fintech* di dominasi oleh sektor payment sebesar 39%, Lending sebesar 32%, dan sisanya terbagi pada sub sektor lainnya.⁶

Tabel 1.2
Penyelenggara Financial Technology yang Telah Terdaftar

No	Produk	Nama Penyelenggara	Tanggal Daftar	Keterangan
1.	Pay By QR	PT Dimo Pay Indonesia	8 Maret 2018	Sistem Pembayaran
2.	Toko pandai	PT Toko Pandai Nusantara	8 Maret 2028	Sistem Pembayaran
3.	YoOk Pay	PT Moneta Digital Internasional	8 Maret 2018	Sistem Pembayaran
4.	Halomoney	PT Money Guru Indonesia	8 Maret 2018	Pendukung Pasar
5.	Disitu	PT Gapura Data Kreasi	29 Maret 2018	Pendukung Pasar
6.	Pajak pay	PT Achilles Financial Systems	29 Maret 2018	Penyelenggara Penunjang
7.	Wallez	PT Wallez Finansial Teknologi	29 Maret 2018	Sistem Pembayaran
8.	Leed Generation, Credit Scoring Check, Loan Market Place	PT Trusting Social Indonesia	29 Maret 2018	Pendukung Pasar
9.	PrivyID	PT Privy Identitas		

⁵Rurie Wiedya Rahayu, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT. Gojek Indonesia”(Skripsi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 2018), h. 4 .

⁶<https://www.cnbcindonesia.com/tech> diakses pada tanggal 27 Februari 2020 11.46 WIB

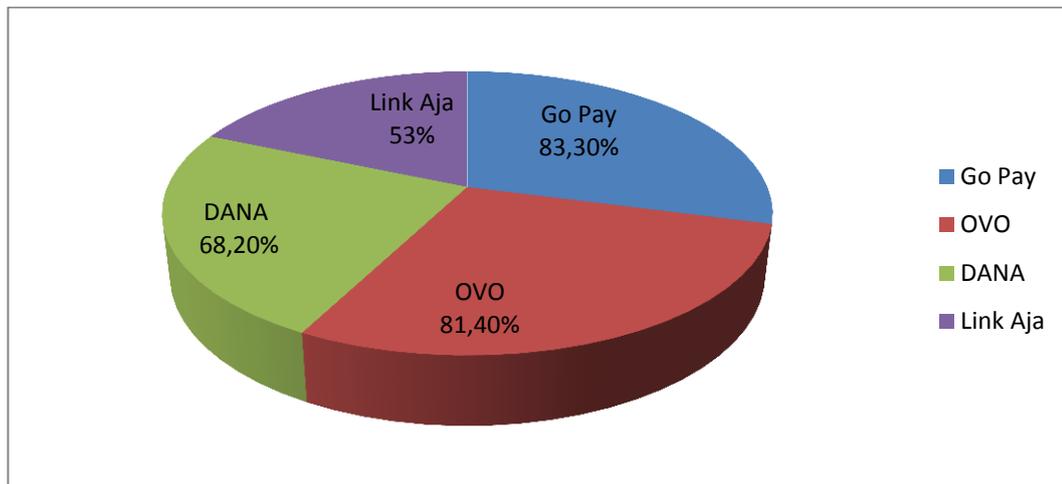
		Digital	23 April 2018	Penyelenggara Penunjang
10.	Emvazo	PT Monokrom Digital Teknologi	23 April 2018	Sistem Pembayaran
11.	Celengan.ID	PT Celengan Inovasi Keuangan	23 April 2018	Sistem Pembayaran
12.	Danaxtra.com	PT Synergys Lima	14 Mei 2028	Pendukung Pasar
13.	Jaringan IDN & Sistem IDN	PT Infra Digital Nusantara	14 Mei 2018	Sistem Pembayaran
14.	Cermati.com	PT Dwi Cermat Indonesia	14 Mei 2018	Pendukung Pasar
15.	EstaKios	PT Esta Digital Niaga	14 Mei 2018	Sistem Pembayaran
16.	Ifnitiium Mobile Secure, Bank Payment Gateway dan Infnitiium Mobile eXperince	PT Infnitiium Solutions	14 Mei 2028	Penyelenggara Penunjang
17.	Kreditgogo.com	PT Kredit Gogo Informatika	14 Mei 2018	Pendukung Pasar
18.	Tupai	PT Mitra Pajakku	20 Juli 2018	Sistem Pembayaran
19.	SwipePay	PT First Payment Indonesia	20 Juli 2018	Sistem Pembayaran
20.	MCMS	PT Prima Vista Solusi	20 Juli 2018	Siste Pembayaran
21.	Easylife	PT Tujuh Insan Solusindo	20 Juli 2018	Pendukung Pasar
22.	Pampasy	PT PAM Digital Teknologi	20 September 2018	Sistem Pembayaran
23.	BaaS	PT Matchmove Indonesia	20 September 2018	Sistem Pembayaran
24.	Sikatabis.com	PT Sikatabis Media	September 2018	Pendukung Pasar
25.	Paper.id	PT Pakar Digital Global	20 September 2018	Sistem Pembayaran
26.	Rumah Sahabat Desa	PT Danarta Saudara Sejahtera	20 September 2018	Sistem Pembayaran
27.	niX	PT Nicle Finansial Indonesia	20 September 2018	Sistem Pembayaran
28.	Brankas	PT Brankas Teknologi Indonesia	29 Okteber 2018	Sistem Pembayaran
29.	Xfers	PT Xfers Indonesia	29 Okteber	Sistem Pembayaran

		Teknologi	2018	
30.	CekAja.com	PT puncak Finansial Utama	5 Desember 2018	Pendukung Pasar
31.	MetaPOS dan Mobey	PT Visionet Data Internasional	5 Desember 2018	Sistem Pembayaran
32.	Ngobrol	PT Jaringan Jasa Nusantara	5 Desember 2028	Sistem Pembayaran
33.	Kreditpedia	PT Kreditpedia Solusindo Pratama	5 Desember 2018	Pendukung Pasar
34.	TADA	PT Aksi Prima Pratama	19 Februari 2019	Sistem Pembayaran
35.	IJOY	PT Ijoy Yoro Kobi	19 Februari 2019	Sistem Pembayaran
36.	LaborPay	PT First Global Data Indonesia	19 Februari 2019	Sistem Pembayaran
37.	ADAPAY	PT Barcode Integrasi Indonesia	19 Februari 2019	Sistem Pembayaran
38.	OnePay	PT Digital Karya Bangsa	21 Mei 2019	Penyelenggara Penunjang
39.	Cash Cash Pro	PT Digital Kuantum Teknologi	21 Mei 2019	Pendukung Pasar
40.	Socash	PT Socash Software Service	21 Mei 2019	Penyelenggara Penunjang
41.	LiquidNet	PT Liquid Xnap Indonesia	21 Mei 2019	Penyelenggara Penunjang
42.	AlteraPay	PT Altera Nusantara Jaya	16 Desember 2019	Penyelenggara Penunjang
43.	Onlineplus	PT Indotama Palapa Nusantara	16 Desember 2019	Penyelenggara Penunjang
44.	Vida	PT Indonesia Digital Identity	16 Desember 2019	Penyelenggara Penunjang
45.	KUDO	PT Kudo Teknologi Indonesia	16 Desember 2019	Peyelenggara penunjang
46.	Jojonomic	PT jojo Nomic Indonesia	16 Desember 2019	Penyelenggara Penunjang
47.	Ojire Anywhere	PT Ojire Teknologi Indonesia	16 Desember 2019	Penyelenggara Penunjang
48.	Digisign	PT Solusi Net Internusa	3 Maret 2020	Penyelenggara Penunjang
49.	KerjaYuk	PT Catcha Lintas Media	3 Maret 2020	Pendukung Pasar
50.	Payment for stripe	PT Stripe Payments Indonesia	3 Maret 2020	Penyelenggara

				Penunjang
51.	Qasir	PT solusi Teknologi Niaga	9 April 2020	Penyelenggara Penunjang
52.	Drop	PT Drop Global Tech	9 April 2020	Penyelenggara Penunjang
53.	Ubpay.org	PT Cerdas Solusi Indonesia	3 Juni 2020	Penyelenggara penunjang

Sumber : Bank Indonesia

Instrumen *Fintech* di Indonesia dapat dikatakan memiliki potensi yang besar dalam pengembangannya terhadap sistem pembayaran. Produk layanan pembayaran digital yang paling diminati masyarakat saat ini seperti : Go Pay, OVO Dana, Link aja dan lain-lain.



Gambar 1.1 Survei e-wallet

Sumber : dailysocial.id 2019

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh dailysocial.id pada tahun 2019 , e-wallet berbasis aplikasi mobile yang paling banyak digunakan adalah Go-Pay lalu diikuti oleh OVO.

Besarnya potensi bisnis *Fintech* strat-up di Indonesia perlu diberikan ruang untuk bertumbuh, melihat sudah banyaknya produk-produk yang baru bermunculan didukung besarnya pengguna internet yang sangat besar di Indonesia. Pengembangan *Fintech* sangat diperlukan, bila perlu seluruh lapisan masyarakat dapat berminat dalam menggunakan *Fintech*, khususnya dilingkungan Universitas. Sebagai lembaga akademis Universitas tentunya memiliki peran

tersendiri dalam mengembangkan Financial Teknologi (*Fintech*). Selain itu pengenalan *Fintech* kepada masyarakat juga sangat diperlukan agar mereka terbiasa dalam penggunaan *Fintech* pada kehidupan sehari-hari dan mengetahui tatacara bertransaksi menggunakan produk *Fintech* meskipun bukan pengguna tetap.

Hadirnya sebuah inovasi teknologi di tujukan agar memudahkan aktivitas setiap individu, hal ini juga ditujukan agar produktivitas setiap individu meningkat. Dengan ditawarkan berbagai macam kemudahan dan manfaat serta berbagai fitur yang lengkap disetiap produknya bertujuan agar menarik lebih banyak pengguna. Dari sekian banyak pengguna internet hanya 7,39% yang menggunakan layanan internet untuk mengakses layanan keuangan.⁷

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Teori yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 menjadikan variabel persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (*perceived easy of use*) sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Dan ada satu teori lain dalam penelitian untuk menganalisis minat bertransaksi menggunakan *Fintech* yaitu: *Theory Planned Behavior* (TPB) teori yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 yang digunakan untuk menjelaskan bahwasannya kepercayaan dan risiko dapat mempengaruhi seseorang berminat untuk menggunakan suatu teknologi.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu perspektif yang mana setiap individu dapat dipahami dan kebebasan dalam diskusi dengan teknologi yang ada (Davis,1989),⁸ dan dengan menggunakan teknologi maka tidak akan mengeluarkan usaha yang lebih atau dengan kata lain bahwa menggunakan teknologi tidak mempersulit pekerjaannya. Setiap teknologi diciptakan guna

⁷Asosiasi Penyelenggara jasa Internet Indonesia, “survey penetrasi dan perilaku pengguna Internet”, 2018

⁸Dyajeng Puteri Woro. “Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Repurchase Usefulness Trust* sebagai *Variabel Mediasi*”, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 1, 2018, hal. 36.

mempermudah aktivitas setiap individu, semakin mudahnya teknologi maka individu semakin berminat dalam menggunakannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Inda Fadhila Rahma tentang persepsi masyarakat Kota Medan terhadap penggunaan financial teknologi (*fintech*) menyatakan bahwa ada masyarakat yang belum memanfaatkan layanan *fintech*. Alasan belum menggunakan layanan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman dan ketiadaan pengalaman terhadap penggunaan dan manfaat *fintech*, meskipun dalam aplikasi tersebut telah dilengkapi tatacara penggunaannya. Hal ini juga menjadi alasan dari beberapa masyarakat Kota Medan yang belum menggunakan produk *Fintech*, karena dianggap bertransaksi menggunakan *Fintech* lebih sulit daripada bertransaksi secara langsung. Kebanyakan smartphone masyarakat Kota Medan digunakan untuk mengakses social media, game, dan aplikasi hiburan lainnya, seharusnya penggunaan teknologi perlu dibiasakan sehingga ketika ada inovasi baru kita sebagai pengguna sudah terbiasa dengan kehidupan digital dan tidak mengalami kesulitan terhadap pengoperasiannya. Dari hasil penelitian Tri Inda Fadhila Rahma tentang persepsi masyarakat Kota Medan terhadap penggunaan financial teknologi (*fintech*) pun menyatakan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan *fintech* sudah terbukti dari hasil wawancara 9 dari 10 responden sudah berminat menggunakannya.⁹ Masyarakat sudah begitu memahami manfaat dan penggunaan *fintech* karena penggunaan *fintech* lebih efisien dan efektif dibandingkan jasa keuangan lainnya sehingga masyarakat termotivasi untuk menggunakan *fintech*. Dan harapan masyarakat kepada penyelenggara *fintech* agar memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan kemudahan atau kepraktisan dalam menggunakan layanan, sehingga masyarakat yang kurang memahami teknologi dapat menggunakannya dengan mudah.

Efektivitas dalam Kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.¹⁰ Dalam penelitian ini efektivitas yang dimaksud yaitu hasil yang didapat dari penggunaan teknologi

⁹Tri Inda Fadhila Rahma, (2018). "*Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Teknologi*". At-Tawassuth, Vol III, No.1

¹⁰<https://kbbi.web.id>

yang sesuai dengan dengan tujuan pengguna. Berdasarkan wawancara peneliti pada beberapa masyarakat Kota Medan yang menggunakan produk *Fintech* tidak begitu terbantu dari penggunaan aplikasi dari produk *Fintech*, karena masih banyak transaksi yang harus menggunakan dengan cara manual atau transaksi langsung menggunakan uang tunai. Sehingga pengguna aplikasi produk *Fintech* harus menyediakan uang tunai disamping mengisi saldo untuk bertransaksi menggunakan aplikasi produk *Fintech*.

Risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti akibat yang merugikan membahayakan dari satu perbuatan. Dalam konteks penelitian ini risiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada penggunanya. Risiko awal yang dirasakan oleh pengguna adalah risiko kejahatan dunia maya (*cybercrime*). Kejahatan *cyber* dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan *cyber*, kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna. Bisnis *Fintech* merupakan bisnis kepercayaan antara pengguna dan pengembang, jika terjadi kebocoran data, pemalsuan data, penyalahgunaan data dan lain sebagainya maka akan menciderai kepercayaan antara pengguna dan pengembang dan sebaliknya. Dalam hal ini, kepercayaan sangatlah penting, karena penggunaan *Fintech* ini dilakukan dengan jarak jauh dimana, pengguna dan pengembang *Fintech* tidak dipertemukan secara langsung. Adanya berbagai risiko yang berpotensi merugikan pengguna dan pihak pengembang. Seharusnya pengembang *Fintech* dapat meningkatkan sistem keamanan dari sistem yang dimilikinya, seperti dari kebijakan yang dikeluarkan OJK pada SP 16/DHMS/OJK/3/2018 memberikan edukasi terhadap calon pengguna, karena penggunaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan yang merugikan pengguna, karena penggunaan *Fintech* dilakukan secara mandiri oleh penggunanya.¹¹ Setiap risiko tentunya dapat diminimalisir dengan kebijakan-kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak sehingga tidak menimbulkan kerugian-kerugian yang berarti diantara kedua belah pihak.

¹¹<https://www.ojk.go.id>

Berdasarkan permasalahan diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teknologi (Fintech)"**. Dengan variabel Dependent (Y) adalah Minat Bertransaksi menggunakan Fintech. Sedangkan variabel independent (X) adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Efektivitas (X2), dan Risiko (X3). Dengan objek penelitian adalah masyarakat Kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut. Pertama masih ada masyarakat yang belum paham akan kemudahan bertransaksi menggunakan *Fintech*. Dan kedua masyarakat takut akan Risiko yang didapat jika menggunakan *Fintech*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam latar belakang untuk memudahkan dalam pembahasan agar tidak terlalu meluas dan tepat sasaran yang akan dibahas, maka penelitian ini hanya membatasi pada tiga variabel Independen dan satu variabel Dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Teknologi (*Fintech*)?
2. Adakah pengaruh Efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Teknologi (*Fintech*)?
3. Adakah pengaruh Risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Teknologi (*Fintech*)?

4. Adakah pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Technology (*Fintech*) secara bersama-sama?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap Minat dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*).
2. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas terhadap Minat dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*).
3. Untuk mengetahui pengaruh Risiko terhadap Minat dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*).
4. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*), Efektivitas dan Risiko terhadap Minat dalam Menggunakan Financial Technology (*Fintech*).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Bagi Pengembang *Fintech*, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membuat sistem layanan keuangan berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Financial Technology (Fintech)

Financial Teknologi atau “Fintech” yaitu merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk Fintech biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.¹ Sedangkan menurut surat edaran Bank Indonesia No.18/22/DKSP tentang penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD) menjelaskan bahwa kegiatan layanan keuangan digital adalah penggunaan teknologi berbasis *mobile* ataupun berbasis *web* dalam kegiatan layanan sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan dengan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka keuangan inklusif.² Keuangan inklusif atau *financial inclusion* merupakan suatu bentuk layanan keuangan yang bermanfaat serta terjangkau bagi masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.³ *Fintech* bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat.⁴ *Fintech* merupakan gelombang baru perusahaan yang memberika model baru dalam cara individu bertransaksi, seperti membayar, meminjam uang, mengirim dan menginvestasikan uang mereka. Konsep *Fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan finansial dimana teknologi dapat berupa otomatisasi dengan mesin atau penggunaan media internet untuk mempermudah layanan, dan saat ini media internet menjadi pilihan utama bagi pelaku industri sektor keuangan.⁵

¹www.ojk.go.id

²Bank Indonesia, Surat Edaran No. 18/22/DKSP “Penyelenggara Layanan Keuangan Digital”2016.

³Poppy Alvianolita Sanistasya, dkk. (2019). “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur”. Jurnal *Economia* Vol. 15, No. 1

⁴Tri Inda Fadhila Rahma, (2018). “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology*”. At-Tawassuth, Vol III, No.1

⁵Program Studi Akuntansi FEB Univ. Ma Chung, *Studi Kasus Sistem Informasi Manajemen: Volume 2* (Seribu Bintang, 2018), h. 79.

Perkembangan *fintech* di dunia sudah dimulai sejak tahun 1800-an dengan munculnya telegraf dan semakin berkembang pada tahun-tahun selanjutnya khususnya pada era digital saat ini. Sementara *fintech* di Indonesia mulai berkembang dari tahun 2006 dengan jumlah perusahaan pada awalnya hanya empat perusahaan saja dan berkembang menjadi 16 perusahaan di tahun 2017. Perkembangan signifikan terjadi pada tahun 2015 hingga 2016 dimana jumlah perusahaan yang menjalankan model bisnis *fintech* sekitar 165 perusahaan.⁶

2. Jenis-Jenis Fintech

Saat ini perkembangan *Fintech* di Indonesia sungguh pesat. Telah banyaknya berdiri perusahaan yang mengembangkan layanan keuangan berbasis teknologi. Ada beberapa jenis *Fintech* di Indonesia diantaranya adalah *Payment Settlement and Clearing*, *Crowdfunding* dan *Peer to Peer Lending*, *Market Agregator*, *Risk and Investment Management*.

a. *Payment Settlement and Clearing*

Payment Settlement and clearing merupakan fintech yang memberikan manfaat layanan berupa pembayaran transaksi secara online sehingga proses tersebut menjadi lebih cepat, praktis, dan murah.⁷

Payment system adalah layanan elektronik yang menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran seperti: kartu *e-money*, *e-wallet* dan bentuk aplikasi *Fintech* lain. Berbagai jenis produk payment telah meramaikan industri *Fintech* seperti: *e-money card*, *e-wallet*, dan bentuk aplikasi lain dengan berbagai merk seperti: Go pay, OVO, Paytren, Link Aja, Dana, T-Cash dan lain sebagainya.

⁶Aam Slamet Rusydiana. (2018). "How to Develop Sharia Fintech Industry in Indonesia? Interpretive Structural Model Approach". Jurnal Al-Muzara'ah Vol. 6, No. 2

⁷Rinitami Njatrijani (2019) "Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Teknologi Di Indonesia".

b. Crowdfunding

Crowdfunding merupakan suatu bentuk penggalangan dana dari banyak orang untuk jenis usaha baik bisnis, atau kegiatan yang dananya dari sumbangan masyarakat luas. *Crowdfunding* merupakan bentuk kerja sama kolektif perhatian dan kepercayaan masyarakat luas yang saling terhubung dan menggalang dana untuk mendukung suatu proyek tertentu yang dipelopori oleh individu maupun kelompok. *Crowdfunding* juga merupakan suatu jenis kegiatan penggalangan dana yang memanfaatkan *web*, *social media* maupun *aplikasi* serta sarana teknologi informasi lainnya untuk mendukung suatu proyek tertentu dengan melibatkan masyarakat luas dengan imbalan berupa barang atau jasa. Pada dasarnya, jenis kegiatan crowdfunding dibedakan menjadi 4 yaitu:

1. *Donation-Based*

Crowdfunding berbasis donasi adalah bentuk *crowdfunding* dimana pemberi dana (penyumbang dana) tidak menerima imbalan baik berupa pengembalian uang ataupun imbal jasa lainnya atas donasi yang diberikan. Biasanya kegiatan *Donation-based crowdfunding* dilakukan guna mendukung proyek-proyek sosial non-profit seperti pembangunan panti asuhan, bantuan bencana dan jenis kegiatan non-profit lainnya. Contoh platform pada *donation-based crowdfunding* ini adalah kitabisa.com, wujudkan.com.

2. *Reward-Based*

Reward-based crowdfunding mirip dengan *crowdfunding* berbasis donasi, bedanya adalah para pemberi dana atau penyumbang menerima hadiah sebagai imbalan atas kontribusi mereka. Jenis ini biasanya dilakukan untuk mendukung proyek industri kreatif dan donatur yang mendanai mendapat imbalan dari industri kreatif tersebut berupa barang jasa ataupun sebuah hak. Contoh platform yang menyediakan layanan *reward-based crowdfunding* adalah wujudkan.com, www.rockethub.com.

3. *Lending-Based* atau *Peer to Peer Lending*

Lending-based crowdfunding atau disebut juga *crowdlending* adalah bentuk penggalangan dana dimana dana yang didapat berupa pinjaman dari

donatur. Seperti halnya bentuk pinjaman pada umumnya donatur akan mendapatkan imbalan berupa bunga dari dana yang disetorkan. Contoh platform ini seperti Modalku.com

4. *Equity-Based*

Equity-based merupakan jenis *crowdfunding* dimana dana yang di setorkan akan menjadi aset dari perusahaan atau organisasi yang melakukan penggalangan dana dan ada imbalan yang didapat oleh donatur. Sama halnya dengan saham donatur akan mendapat imbalan deviden dari keuntungan yang didapat dari perusahaan tau organisasi.

Menurut pandangan islam kegiatan untuk memberikan pinjaman untuk membiayai proyek tertentu lebih dikenal dengan istilah pembiayaan, dalam hal ini ada yang mengharapkan imbalan dan ada sifatnya sukarela. *Crowdfunding* dalam islam tidak dilakukan untuk membiayai proyek atau unit usaha yang haram dan bebas dari unsur *gharar*, *maysir*, *dharar*, *tadlis*, dan *zhulm*. Pemberian imbalan dalam crowdfunding bukan dengan bunga melainkan dengan prinsip bagi hasil yang adil antara kedua belah pihak.⁸ Yang terpenting dalam sebuah penyelenggaraan pembiayaan berbasis elektronik adalah akad, dalam hal ini bisa menggunakan akad yang sesuai dengan karakteristik pembiayaan atau *Crowdfunding* antara lain adalah *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *qarrdh*. Crowdfunding berbasis teknologi informasi baik yang bersifat profit maupun non profit tentunya harus dilakukan dengan kesepakatan bersama. Kegiatan crowdfunding melibatkan masyarakat luas melalui jejaring sosial, web maupun aplikasi sehingga tidak ada pertemuan antara penyedia dana dan pengelola sehingga akad menjadi pengikat perjanjian untuk menjaga kepercayaan pihak yang terlibat. Allah berfirman dalam surat An-nisa ayat 58.

⁸Suci Fatimah Hapsari, (2018). "*Faktor-faktor Yang Menentukan Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Lembaga Pembiayaan Islamic Peer To Peer Lending*". Skripsi, FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya:

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.”

c. Market Aggregator

Market Agregator atau *e-aggregator* mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi dengan transparan dari berbagai sumber. Dalam layanan ini pihak aggregator menafsirkan informasi dengan berbagai cara dari semua berdasarkan makna dan konteks dari informasi yang telah dikumpulkan. Market Aggregator dapat dijadikan sebuah platform yang menggabungkan berbagai informasi mengenai perusahaan untuk investor seperti risiko, imbalan, dan kelayakan kredit dari populasi target.

Financial aggregator dapat diklasifikasikan menjadi 4 tipe berdasarkan sumber informasi dan tujuan dari *aggregator*, diantaranya adalah:

- a. *Relationship Type*, adalah aggregator yang mengumpulkan berbagai jenis informasi yang berguna bagi konsumen dari berbagai organisasi.
- b. *Comparism Type*, adalah aggregator yang mengumpulkan dan menyajikan informasi yang sama pada komoditas serupa untuk keperluan perbandingan.
- c. *Internet Type*, adalah aggregator independen tanpa terikat kontrak yang tidak memiliki afiliasi dan mengumpulkan berbagai informasi dari internet atau web.
- d. *Intranet Type*, aggregator yang mengumpulkan informasi dari grup yang sama.

d. Risk and Investment Management

Risk and Invesmnet Managemnet atau dikenal dengan istilah *Robo-Advisor* merupakan jenis fintech yang mempunyai peran seperti *Financial Planner digital*. Pengguna akan dibantu untuk mendapatkan produk investasi yang paling cocok dengan preferensi yang diberikan.

Meskipun *Robo-Advisor* berfokus pada penasehat digital dan perencanaan keuangan, namun ada beberapa jenis lain yang termasuk dalam *Robo-Advisor* dalam sektor pengelolaan kekayaan pribadi diantaranya adalah:

- a. *Financial Advice* (penasehat keuangan)
- b. *Automated Investing* (Investasi Otomatis)
- c. *Social responsible Investing* (Investasi untuk kegiatan sosial)
- d. *Invesment-related Research* (Penelitian terkait Investasi)

Sedangkan dalam sektor manajemen risiko ada beberapa layanan dari *Robo-Advisor* ini diantaranya adalah:

- a. *Life Insurance*
- b. *Medical Insurance*
- c. *Auto Insurance*
- d. *Property insurance*

3. Regulasi industri *Fintech* di Indonesia

Regulasi *industri Fintech* sangatlah penting keberadaannya, karena produk *fintech* adalah hal baru dalam dunia perekonomian. Belum banyak regulasi yang mengatur operasional *fintech* di Indonesia sehingga banyak hal yang masih menimbulkan masalah. Dalam kaidah fiqh dijelaskan bahwa:

أَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya:

“Pada dasarnya, segala bentuk muamalat diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya atau meniadakan kebolehnya”.⁹

Fintech merupakan sebuah inovasi layanan dalam lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan non bank sendiri merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank. Masing-masing lembaga

⁹Fatwa Dewan Syariah Nasional-majlis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.

keuangan non bank mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri.¹⁰ Dalam hal ini Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Majelis Ulama Indonesia adalah pihak yang berhak membuat regulasi untuk mengatur perkembangan *fintech* di Indonesia, adapun regulasi tersebut antara lain:

- a. Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan.
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- c. Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik.
- d. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Syariah Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- e. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.

Regulasi mengenai operasional industri *fintech* sangat diperlukan untuk dijadikan pedoman bagi masyarakat. Khususnya masyarakat muslim sangat membutuhkan pedoman untuk mengetahui batasan-batasan bertransaksi menggunakan *fintech*. Mengingat fenomena perkembangan *fintech* masih tergolong hal baru bagi sebagian masyarakat dan masih belum banyak aplikasi *fintech* berbasis syariah.

4. *Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB)*

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan teknologi informasi.¹¹ Model yang dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 menjelaskan bahwa ada dua

¹⁰Andri Soemitra, “*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*”(Depok: PT Kharisma Putra Utama 2017), h. 44

¹¹Rurie Wiedya Rahayu, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT. Gojek Indonesia*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 2018), h. 17.

variabel yang mempengaruhi individu untuk menggunakan atau tidak sebuah teknologi yakni persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Ada lima hal yang mendasari teori TAM, hal tersebut adalah:¹²

1. Kegunaan persepsian.
2. Kemudahan persepsian.
3. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) tau sikap menggunakan teknologi (*attitude towards using teknologi*).
4. Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavior intention to use*).
5. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual teknologi use*).

Teori lain yang dapat menjelaskan penerimaan individu dalam menggunakan teknologi adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB), teori ini dapat menjelaskan bahwa kepercayaan dan risiko dapat mempengaruhi individu berminat atau mempunyai keinginan untuk menggunakan teknologi. Teori yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 ini telah banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku pemakaian dalam penggunaan teknologi. TPB memiliki kelebihan yaitu mampu untuk menganalisis situasi ketika individu tidak dapat mengontrol perilakunya. Dalam penelitian ini akan di kombinasikan antara teori TAM dan TPB dengan mengambil salah satu variabel dari masing-masing teori tersebut yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi risiko.

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Definisi persepsi kemudahan penggunaan berdasarkan bahasanya “*easy of use*” berarti suatu ukuran keyakinan pengguna suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih. Kata *ease* yang berarti kemudahan menunjukkan kebebasan dari kesulitan atau usaha lebih. Persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi

¹²Dwimastia Harlian, “*Pengaruh kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi UNY Yogyakarta, 2014), h. 21

tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya.¹³ Menurut pengertiannya seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika memiliki anggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah demikian menunjukkan bahwa suatu inovasi teknologi diciptakan guna mempermudah penggunaannya bukan untuk mempersulit penggunaannya.

Suatu teknologi dikatakan memiliki suatu kemudahan dalam penggunaannya apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Teknologi tersebut dapat dengan mudah dipelajari.
2. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi.
3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

Kemudahan yang dirasakan mempengaruhi sikap individu dalam dua mekanisme yaitu *self-efficacy* dan *instrumentaly*. Semakin mudah teknologi digunakan maka akan meningkatkan *self-efficacy* penggunaannya. Kemudahan yang dirasakan juga memberikan dampak dalam memperbaiki kinerja seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dapat dirasakan dari penggunaan teknologi atau sistem maka dapat mempengaruhi ketertarikan penggunaannya.

6. Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif yang berarti sesuatu yang memiliki pengaruh, efek atau akibat yang ditimbulkan, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.¹⁴ Dalam hal ini yang dimaksud efektivitas yaitu hasil yang didapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. Persepsi Kegunaan adalah suatu ukuran kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.¹²¹⁵

¹³Putu Ayu Mitra Witriyanti Wida, dkk. “Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram”. h. 7.

¹⁴<https://kbbi.web.id>

¹⁵Latifah dan Azka Nur Afifah. (2013). “Pengaruh Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Peceived Enjoyment Dan Attitude Terhadap Pemanfaatan Visual Hotel Program Pada Hotel-Hotel Di Yigyakarta”. JRAK Vol. 4 No.1. h. 38

Berikut adalah beberapa pengertian efektivitas menurut para ahli, antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut Gibson, Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama, tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan.¹³¹⁶
- b. Menurut Sondang P. Siagian, Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas merupakan keberhasilan dari tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditentukan. Jika hasilnya semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi efektivitasnya.¹⁴¹⁷
- c. Menurut Abdulrahmat, Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.¹⁸

Berdasarkan pengertian tersebut mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan sangat berkaitan dengan efektivitas, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya pun dapat tercapai.

Ada beberapa dimensi yang terdapat dalam Persepsi kegunaan antara lain:

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu (*increases productivity*).
2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
3. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu (*enhances effectiveness*).
4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the sistem is usefull*).

¹⁶Gibson JL JM Invancevich and JH Donnelly, *Organisasi Terjemahan Agus Dharma*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 120.

¹⁷Hari Sucahyowati, *manajemen Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Wilis, 2017), hal. 12.

¹⁸Abdurahmat, *Efektivitas Implementasi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003), hal. 92

7. Risiko

Risiko didefinisikan terdiri dari dua dimensi, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Risiko adalah potensi untuk menerima kenyataan yang diinginkan, yaitu konsekuensi-konsekuensi negatif dari suatu peristiwa.¹⁵¹⁹ Risiko merupakan ekspektasi atas kerugian, dimana penilaian atas kerugian dilakukan secara subjektif oleh individu, jika semakin besar kerugian maka semakin besar risiko dianggap ada. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko adalah anggapan negatif individual terhadap kerugian ataupun keuntungan yang diterima.

Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang akan diterima pengguna dalam menggunakan *Fintech*. Risiko dapat dibagi dalam lima dimensi, diantaranya adalah:

1. Risiko Psikologi, suatu perasaan, emosi ataupun ego yang dirasakan bagi setiap individu karena membeli atau menggunakan suatu produk.
2. Risiko kinerja (*functional risk*), individu tidak mendapatkan fungsi dari suatu produk sesuai yang mereka harapkan.
3. Risiko fisik (*physical risk*), dampak negatif dari suatu produk yang dirasakan oleh pengguna setelah menggunakannya.
4. Risiko keuangan (*financial risk*), individu merasakan masalah keuangan setelah membeli atau menggunakan suatu produk.
5. Risiko sosial, risiko ini sesuatu risiko yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar pengguna atas penggunaan suatu produk.

Asseael (1998) menyatakan bahwa *perceived risk* menjadi salah satu komponen penting dalam pemrosesan informasi yang dilakukan oleh konsumen. Semakin tinggi risiko yang didapat oleh individu maka semakin rendah tingkat kepercayaan individu. Sebaliknya semakin rendah tingkat risiko yang didapat oleh individu maka semakin tinggi tingkat kepercayaan individu. Risiko persepsian menjadi lebih tinggi ketika:

1. Sedikit tersedia informasi mengenai produk.

¹⁹Fauzan Andrian Bakrie. (2017). “Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia.com di Bandar Lampung)”. Skripsi, FEB Universitas Malang.

2. Produk tersebut merupakan produk baru.
3. Produk tersebut memiliki teknologi yang kompleks.
4. Kepercayaan diri pengguna dalam mengevaluasi merk rendah.
5. Produk tersebut penting bagi konsumen.
6. Tingginya harga produk.

Semakin tinggi risiko yang dihasilkan maka pengguna akan termotivasi untuk menghindari menggunakan produk tersebut. Untuk mengukur persepsi risiko ada beberapa indikator yang digunakan diantaranya yaitu:

1. Ada risiko yang ditimbulkan
2. Ada kerugian yang dialami
3. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko.

8. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu obyek atau melakukan suatu aktivitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya sendiri.²⁰ Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan kepada sesuai keinginan, sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²¹ Minat juga merupakan dorongan dari psikis individu untuk melakukan sesuatu atau menggunakan tanpa dorongan dari pihak lain.

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.²² Dalam penelitian ini minat diartikan sebagai ketertarikan individu dalam bertransaksi menggunakan *Fintech*.

²⁰Nada Bangun Nugraha. (2018). *“Pengaruh Promosi Online Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan”*. Skripsi, FIS Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²¹Imsar, *“Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Pakaian Bekas (Monza) Pasar Melati Medan”* (Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2016), h.8

²²Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *“Strategi Pembelajaran Bahasa”*, Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011, h.113

Minat dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat setiap individu, diantaranya adalah:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berhubungan dengan jasmani dan rohani.
2. Faktor motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan individu berada.
3. Faktor emosional, yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

Minat setiap individu tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Meskipun individu memiliki minat yang sama terhadap sesuatu namun dilatarbelakangi oleh faktor tertentu. Untuk mengukur minat ada beberapa indikator yang dapat digunakan diantaranya yaitu:

1. Rasa ketertarikan ingin menggunakan
2. Perasaan selalu menggunakan
3. Berlanjut menggunakan dimasa yang akan datang.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi telah ada yang melakukan, diantaranya antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian
1.	“Pengaruh Kemudahan Penggunaan,	Dwimastia Harlan, 2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan

	Kepercayaan dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking pada UMKM Kota Yogyakarta”		berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>e-banking</i> . Sedangkan variabel risiko menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>e-banking</i> .
2.	“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Go-Pay Dari PT. Gojek Indonesia”.	Rurie Wiedya Rahayu, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan dan inovasi teknologi berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>go-pay</i> . Sedangkan variabel risiko menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat menggunakan <i>go-pay</i> .
3.	“Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) di Kota Medan”	Siti Asriah Immawati,	Dengan kesimpulan bahwa secara parsial variabel kemanfaatan (X_1), Kemudahan(X_2), Faktor sosial (X_3), dan Jaminan Keamanan (X_4), mempunyai pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech. Sedangkan variabel efektivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan fintech,
4.	“Pengaruh Persepsi	Giga Bawa	Dengan kesimpulan bahwa

	Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking”,	Laksana, 2015	seluruh variabel bebas yang terdiri dari Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kesesuaian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> .
5.	“Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking”	Luhdrini Nilamiti, 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi efektifitas dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> . Sedangkan variabel risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> .

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan adalah sebagai berikut:

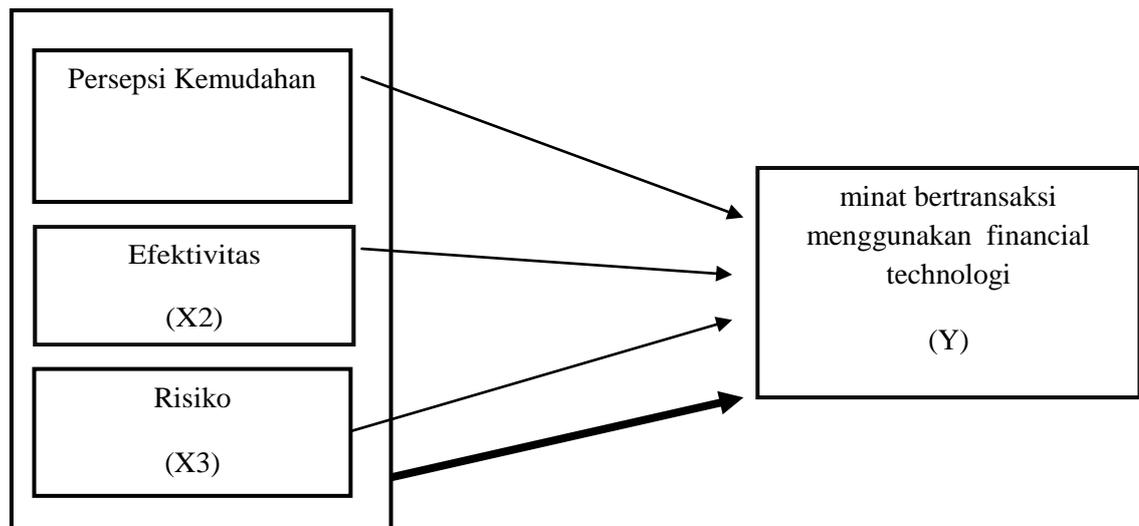
1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwimastia Harlan (2014), perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti ini E-Banking, sedangkan saya teliti financial technology, waktu dan lokasi tempat yang berbeda. Sedangkan persamaanya menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama memiliki variabel kemudahan penggunaan, risiko dan minat bertransaksi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rurie Wiedya Rahayu (2018), perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti ini yaitu inovasi terhadap aplikasi gopay, sedangkan saya risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology , waktu dan lokasitempat yang berbeda. Sedangkan persamaannya menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama memiliki variabel persepsi kemudahan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriah Immawati, perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti hanya minat bertransaksi sedangkan yang saya teliti persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko, waktu dan lokasi tempat yang berbeda. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang financial technology.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Giga Bawa Laksana (2015), perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti yaitu minat menggunakan mobile banking , sedangkan yang saya teliti minat bertransaksi menggunakan financial technology, waktu dan lokasi tempat yang berbeda. Sedangkan persamaannya sama-sama memiliki variabel persepsi kemudahan penggunaan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Luhdrini Nilamiti (2017), perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan peneliti yaitu minat penggunaan internet banking, sedangkan saya teliti minat bertransaksi menggunakan financial technology, waktu dan lokasi tempat yang berbeda. Sedangkan persamaannya menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir penelitian menggambarkan hubungan dari variabel bebas, dalam hal ini adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan risiko terhadap variabel terikat yaitu minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Keterangan :

—————> : Pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen

—————> : Pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen secara bersama-sama

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada penelitian. Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas, dapat ditarik hipotesis sementara yaitu:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*

H_{a1} = Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

H_{o1} = Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

2. Pengaruh Efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*

H_{a2} = Efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

H_{o2} = Efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

3. Pengaruh Risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*

H_{a3} = Risiko berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

H_{o3} = Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

4. Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat menggunakan *fintech* secara Bersama-sama

H_{a4} = Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* secara bersama-sama.

H_{o4} = Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* secara bersama-sama.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Tujuan utama menggunakan metode ini untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Data dihasilkan dari penyebaran angket kepada Masyarakat Kota Medan yang pernah bertransaksi menggunakan Fintech maupun yang belum pernah bertransaksi menggunakan *fintech*.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (X) yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko, serta variabel terikat (Y) yaitu minat bertransaksi menggunakan *Fintech* pada masyarakat Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan, khususnya masyarakat Kota Medan dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat. Penelitian ini membutuhkan waktu selama satu bulan yaitu dari bulan Desember sampai dengan Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,

tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.¹ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat Kota Medan. Saat ini jumlah penduduk Kota Medan sebesar 2.279.894 penduduk.²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari Anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal ini seperti dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu.³ Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit, dana yang terbatas, dan tenaga yang tidak memadai, penelitian terhadap sebuah populasi itu cukup diambil sampelnya saja. Hasil penelitian terhadap sampel itu akan merupakan kesimpulan terhadap populasi. Oleh karena itu, dalam mengambil sampel penelitian dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat Kota Medan.

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*.⁴ Kedua sampling tersebut dibagi menjadi beberapa teknik didalamnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *random sampling* yaitu sampel yang diambil secara

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), h. 80.

²<https://medankota.bps.go.id> diakses pada tanggal 23 Maret 2020 13.33 WIB

³Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan, Press FEBI, 2016), h. 34.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), h. 81.

acak. Yaitu masyarakat yang pernah bertransaksi menggunakan fintech maupun yang belum pernah menggunakannya. Pada teknik *random sampling* ini peneliti harus bisa mengetahui populasi yang akan dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan e sebesar 10% atau 0,1 menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Standart eror

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.279.894}{1+2.279.894 (0,1)^2} \\ &= \frac{2.2279.894}{1+22.798,94} \\ &= \frac{2.279.894}{22.799,94} \end{aligned}$$

$n = 99,99$ dibulatkan 100, jadi jumlah sampel adalah menjadi 100 orang.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian, yang merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data atau dapat disebut juga data pendukung guna melengkapi data primer, yang diperoleh dari literatur-literatur, atau karya ilmiah lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner/angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.

Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuisisioner, yaitu:

1. Adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian.
2. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif.
3. Adanya petunjuk kuisisioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dan dimengerti.
4. Adanyanya pertanyaan dan pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban baik secara tertutup atau terbuka.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos ataupun internet.

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone adalah 1). Pengaruh atau penolakan, 2). Penilaian, 3). Suka atau tidak suka, dan 4). Kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu obyek psikologis. Untuk melakukan kuantifikasi, diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan. Umumnya pemberian kode angkanya sebagai berikut: sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3, sangat setuju diberi skor 4.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan yang diungkapkan dengan penilaian sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- 2) Setuju (S) diberi skor 3
- 3) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

F. Definisi Operasional

Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Definisi	Skala Pengukuran
Persepsi kemudahan penggunaan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Mudah digunakan - Mudah dioperasikan - Mudah dipelajari 	Suatu anggapan pengguna, dalam hal ini adalah Masyarakat Kota Medan bahwa aplikasi <i>fintech</i> mudah digunakan dan pengguna tidak mengeluarkan usaha lebih.	Skala Likert
Efektivitas (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Efek penggunaan - Manfaat penggunaan - Meningkatkan kinerja pengguna 	Efek yang didapat pengguna dalam hal ini adalah Masyarakat Kota Medan dalam menggunakan <i>fintech</i> dapat membuat aktivitasnya menjadi lebih efektif.	
Risiko (X3)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengalami kerugian - Adanya risiko - Anggapan adanya risiko 	Ketidakpastian yang dialami pengguna, dalam hal ini adalah Masyarakat Kota Medan yang menimbulkan	

		konsekuensi negatif.	
Minat bertransaksi menggunakan financial technology (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Minat untuk menggunakan - Selalu mencoba untuk menggunakan 	<p>Ketertarikan individu dalam ha ini adalah Masyarakat Kota Medan dalam bertransaksi menggunakan fintech sehingga individu tersebut mencoba menggunakan dan terus mencoba.</p>	

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen benar-benar mengukur apa (objek) yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁵ Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel dan nilai korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan 0,01 (1%). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai pearson corelation, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang artinya kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur

⁵Iman Gozali , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011) h.52.

tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁶ Reliabilitas juga merupakan uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas (KR-21).

$$r_{i=} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan:

Ri = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir valid

M = Skor rata-rata butir valid

Vt = Varians skor total butir valid

Namun hal ini, tingkat kepercayaan yang dilihat yaitu pada butir kuisisioner sehingga uji reliabilitas ini diolah dengan menggunakan SPSS yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Pada penelitian ini, instrumen dikatakan realibel apabila semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,65. Realibilitas kurang dari 0,6 kurang baik, realibitas 0,7 dapat diterima dan realibilitas 0,8 dikatakan baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat

⁶Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta, Deepublish, 2020) h.75.

dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus terdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik yang mengabaikan uji normalitas.⁸ Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Klomogrov-Simirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data yang normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi sehingga terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas.

Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali adalah apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tersjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang diatas nilai 0 atau dibawahnya maka terjadi

⁸Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta, Deepublish, 2020) , h. 81.

heteroskedastisitas dan apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara parsial atau tunggal dan simultan/bersama-sama terhadap variable terikat. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk memberikan gambaran besarnya signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial. Guna mengetahui besarnya signifikansi tersebut, maka dibandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun srimultan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Persepsi kemudahan penggunaan

X₂ = Efektivitas

X₃ = Risiko

e = Standart eror

⁹Imam Ghozali, *Analisis Multivarier dengan Menggunakan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)

b. Uji Statistik t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka perumusan hipotesis dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi lebih besar 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter koefisien regresi

bentuk pengujiannya :

- 1) H₀ : $b_1 = b_2 = 0$, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) H_a : $b_1 = b_2 \neq 0$, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.¹⁰

¹⁰Dergibson Siagian, “*Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*” (Gramedia Pustaka Utama, 2000) h. 259

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (*fintech*) Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan berdasarkan dari jawaban responden atas kuisisioner yang dibagikan penulis kepada masyarakat kota medan. Total kuisisioner yang disebarakan sejumlah 100 kuisisioner.

2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis karakteristik responden menjelaskan bahwa karakteristik dari pengguna *Fintech* dalam hal ini adalah Masyarakat Kota Medan, Karakteristik ini meliputi Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, Frekuensi Pengguna *Fintech* dan keperluan menggunakan *Fintech*.

a. Jenis Kelamin

Dari kuisisioner yang disebar maka hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Wanita	77	77%
Pria	23	23%
Total	100	100%

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah responden wanita dari total keseluruhan responden adalah 77 Orang dari Masyarakat Kota Medan atau 77% dari total keseluruhan responden. Sedangkan jumlah responden pria sebanyak 23 Orang dari Masyarakat kota Medan atau 23% dari total keseluruhan responden.

b. Usia

Dari kuisisioner yang disebar maka hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15-20 tahun	45	45%
21-25 tahun	46	46%
26-30 tahun	9	9%
Total	100	100%

Sumber : Data primer 2020

Dari data diatas, pada kelompok usia 15-20 tahun berjumlah 45 orang atau 45% dari keseluruhan responden. Kelompok usia 21-25 tahun terdapat jumlah 46 orang atau 46% dari keseluruhan responden. Kelompok usia 26-30 tahun berjumlah 9 orang atau 9% dari keseluruhan responden.

c. Pekerjaan

Dari kuisisioner yang disebar maka hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar	5	5%
Mahasiswa	61	61%
Guru	4	4%
Pegawai Swasta	13	13%

Wiraswasta	11	11%
Ibu Rumah Tangga	6	6%
Total	100	100%

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan data diatas, jumlah responden terbesar dalam pengambilan sampel paling banyak memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa yang berjumlah 61 orang atau 61% dari total keseluruhan. Sebanyak 13 orang Pegawai Swasta atau 13% dari total keseluruhan responden. Sebanyak 11 orang Wiraswasta atau 11% dari total keseluruhan responden. Ibu rumah tangga sebanyak 6 orang atau 6% dari total keseluruhan responden. Sebanyak 4 orang yang memiliki pekerjaan Guru atau 4% dari total keseluruhan responden. Dan sebanyak 5 orang Pelajar atau 5% dari total keseluruhan responden.

d. Frekuensi Penggunaan *Fintech*

Klasifikasi responen berdasarkan frekuensi penggunaan *fintech* dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Frekuensi Penggunaan *Fintech*

Frekuensi Penggunaan <i>Fintech</i>	Frekuensi	Persentase
Satu kali	32	32%
Dua kali	7	7%
Tiga kali	7	7%
Lebih dari tiga kali	54	54%
Total	100	100%

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan data diatas frekuensi penggunaan *Fintech* diketahui bahwa sebanyak 32 orang atau 32% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* sebanyak satu kali dalam sebulan. Sebanyak 7 orang atau 7% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* sebanyak dua kali dalam sebulan. Sebanyak 7 orang atau 7% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* sebanyak tiga kali dalam sebulan. Dan sebanyak 54 orang atau 54% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* sebanyak lebih dari tiga kali dalam sebulan.

e. Keperluan Menggunakan *Fintech*

Dari hasil kuisioner yang disebar bahwasannya karakteristik responden berdasarkan keperluan penggunaan fintech dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keperluan Penggunaan *Fintech*

Keperluan Penggunaan	Frekuensi	Persentase
Pembayaran digital	56	56%
Peminjaman uang	3	3%
Penggalangan dana	1	1%
Lainnya	40	40%
Total	100	100%

Sumber : Data primer 2020

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 56 orang atau 56% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* untuk keperluan Pembayaran Digital, sebanyak 3 orang atau 3% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* untuk keperluan meminjam uang. Sebanyak 1 orang atau 1% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* untuk keperluan Penggalangan dana dan sebanyak 40 orang atau 40% dari keseluruhan responden menggunakan *Fintech* untuk keperluan lainnya.

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui butir-butir pertanyaan kuisisioner saling berkorelasi ataukah tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil korelasi skor jawaban masing-masing responden dengan total skor masing-masing variabel dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 dan 0.01. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data dikatakan valid atau berkorelasi. Uji validitas juga dilakukan dengan melihat r hitung dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data dinyatakan valid atau berkorelasi. Hasil perhitungan melalui SPSS versi 22 menunjukkan bahwa :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai signifikansi
1	0,531	0,000
2	0,480	0,000
3	0,508	0,000
4	0,631	0,000
5	0,709	0,000
6	0,672	0,000
7	0,531	0,000
8	0,701	0,000
9	0,528	0,000
10	0,543	0,000
11	0,535	0,000
12	0,565	0,000
13	0,754	0,000
14	0,617	0,000
15	0,517	0,000
16	0,630	0,000
Signifikansi	0,05	
Nilai r_{tabel}	0,1654	

Sumber : Data primer 2020

Dari hasil data diatas dapat kita ketahui bahwa pertanyaan masing-masing memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 dan nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian data dinyatakan valid atau berkorelasi dan dilanjutkan uji berikutnya.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini untuk mengukur tingkat ketetapan hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, menguji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *AlphaCronbach* atau nilai koefisien alpha reliabilitas. Jika nilai alpha lebih dari 0,6 maka data dinyatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *AlphaCronbach* atau nilai koefisien alpha reliabilitas sebesar 0,748 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian data dinyatakan reliabel sehingga dapat diuji selanjutnya.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik ialah model regresi yang memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogorof Smirnov*, pada metode ini nilai residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dai 0,05.

Nilai keluar yang dihasilkan dari data yang telah diinput adalah 0.200 lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi $> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen saling berkorelasi atau tidak. Jika terjadi korelasi antar variabel independen akan mengakibatkan prediksi terhadap variabel menjadi bias. Seharusnya dalam sebuah analisis regresi tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai

tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi kemudahan penggunaan	0,571	1,752	Tidak terjadi multikolinieritas
Efektivitas	0,511	1,956	Tidak terjadi multikolinieritas
Risiko	0,852	1,173	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer 2020

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji glejser, apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut tabel hasil uji glejser menjelaskan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,392	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Penggunaan		
Efektivitas	0,148	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Risiko	0,754	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data di olah

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. Untuk menguji hipotesis diterima atau tidak akan dilakukan uji regresi berganda dengan bantuan SPSS 22 untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Hasil perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Independent	Koefisien Regresi	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Persepsi kemudahan penggunaan	0,244	2,360	1,984	0,020	Signifikan
Efektivitas	0,455	4,157	1,984	0,000	Signifikan
Risiko	0,171	2,198	1,984	0,024	Signifikan
Konstanta = 3,961					
Adjusted R ² = 0,394					

$F_{hitung} = 22,458$
$Sig = 0,000$

Sumber: Data di olah

Dengan demikian persamaan regresi berganda dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = 3,961 + 0,244X_1 + 0,455X_2 + 0,171X_3 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 3,961 berarti bahwa jika variabel persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko memiliki nilai nol maka minat bertransaksi menggunakan fintech sebesar 3,961.
2. Nilai koefisien beta sebesar 0,244 pada variabel persepsi kemudahan penggunaan mengartikan bahwa jika persepsi kemudahan penggunaan semakin mudah digunakan, semakin mudah dipelajari, semakin mudah dipahami dan semakin mudah dioperasikan maka minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan fintech akan meningkat sebesar 24,4%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien beta sebesar 0,455 pada variabel efektivitas mengartikan bahwa jika efektivitas dapat memberikan efek yang baik, banyak manfaat yang dirasakan masyarakat dan semakin meningkatkan kinerja masyarakat maka minat bertransaksi menggunakan fintech akan meningkat sebesar 45,5%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Nilai koefisien beta sebesar 0,171 dan bertanda negatif pada variabel bebas mengartikan bahwa variabel risiko memiliki hubungan yang berlawanan dengan minat bertransaksi menggunakan *Fintech*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang ditimbulkan, maka semakin banyak kerugian yang dirasakan masyarakat dan semakin membuat masyarakat beranggapan penggunaan fintech berisiko maka minat bertransaksi menggunakan fintech

akan menurun sebesar 17,1%. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dalam model regresi adalah tetap.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas atau independen menerangkan variabel terikat atau variabel dependen secara individual. Dasar pengambilan uji t adalah dengan melakukan perbandingan nilai signifikansi dari t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut:

- a. Jika nilai signifikansi t-hitung lebih besar dari 0,05 (signifikansi t-hitung > 0,05) maka H_0 diterima.
- b. Sedangkan jika nilai signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 (signifikansi t-hitung < 0,05) maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk mencari nilai t tabel sebelumnya terlebih dahulu menentukan nilai df dengan menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

$$df = 100 - 4 = 96$$

maka nilai t tabel adalah 1,984 yang diperoleh dari tabel statistik.

**Table 4.10 Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,961	1,702		2,327	,022
Persepsi kemudahan penggunaan	,290	,123	,244	2,360	,020
Efektivitas	,429	,103	,455	4,157	,000
Risiko	-.121	,106	-.171	-2,198	,024

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Berdasarkan dari hasil analisis maka dapat penjelasan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki nilai signifikansi t-hitung sebesar 0,020. Hasil dari uji statistik t pada persepsi kemudahan penggunaan nilai signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,244. Sedangkan nilai t-hitung sebesar 2,360 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ($2,360 > 1,984$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.
2. Nilai signifikansi yang dimiliki efektivitas yaitu t-hitung sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik t pada variabel efektivitas nilai signifikansi t-hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,455. Sedangkan nilai t-hitung sebesar 4,157 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ($4,157 > 1,984$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

3. Risiko memiliki nilai signifikansi t-hitung sebesar 0,024. Dari hasil uji statistik t pada variabel risiko nilai signifikansi t-hitung lebih kecil 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,171. Sedangkan nilai t-hitung sebesar 2,198 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 ($2,198 > 1,984$). Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan berlawanan dengan variabel minat bertransaksi menggunakan *fintech*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji statistik F adalah dengan melihat nilai signifikansi F hitung, nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F sebesar 0,05. Jika nilai F hitung lebih besar dari F-tabel ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$) maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

Untuk menghitung F tabel terlebih dahulu menghitung nilai derajat kebebasan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{df penyebut} &= k - 1 \\ &= 4 - 1 = 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{df pembilang} &= n - k \\ &= 100 - 4 = 96 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,5% atau 5% maka nilai F tabelnya adalah 2,70

Tabel 4.11 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,292	3	22,097	22,458	,000 ^b
	Residual	94,458	96	,984		
	Total	160,750	99			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi kemudahan penggunaan, Efektivitas

Hasil dari analisis nilai dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 22,458 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung sebesar 22,458 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,70 ($22,458 > 2,70$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menerangkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk menghitung nilai R square. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,394	,99194	1,870

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi kemudahan penggunaan, Efeektivitas

b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Berdasarkan Hasil dari analisis pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa perhitungan nilai R square sebesar 0,412 yang mengartikan bahwa pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* sebesar 41,2% sedangkan 58,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* ?
2. Apakah efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* ?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* ?
4. Apakah persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* secara bersama-sama ?

Untuk menjawab semua rumusan masalah diatas maka peneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisisioner atau angket kepada responden dengan sampel yang sudah ditentukan sebanyak 100. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis dengan software SPSS versi 22 untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap pengujian diantaranya adalah uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov smirmov*, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, serta uji regresi linier berganda yang termasuk didalamnya adalah uji statistik t, uji statistik F dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji normalitas yang digunakan dengan metode *One sample kolmogrov smirnov* menunjukkan nilai residual terdistribusi normal, karena nilai signifikansinya sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (nilai signifikansi > 0,05).
2. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan metode Glejser menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih > 0,05 sehingga model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.
3. Uji multikolinieritas yang dilakukan menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas an risiko memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,0 sehingga model regresi terbebas dari multikolinieritas.

Sedangkan hasil regresi berganda yang dilakukan dengan uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

Hasil dari pengujian statistik t Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,020. Dari hasil uji statistik t pada persepsi kemudahan penggunaan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,244, sedangkan nilai t hitung sebesar 2,360 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 ($2,360 > 1,984$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

2. Efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

Hasil dari pengujian statistik t Efektivitas memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik t pada variabel efektivitas nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,455, sedangkan nilai t hitung sebesar 4,157 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 ($4,157 > 1,984$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

3. Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

Dari hasil pengujian statistik t Risiko memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,024. Dari hasil uji statistik t pada variabel risiko nilai signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,171, sedangkan nilai t hitung sebesar 2,198 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,984 ($2,198 > 1,984$). Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan berlawanan dengan variabel minat bertaransaksi menggunakan *fintech*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

4. Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* secara bersama-sama.

Dari hasil uji statistik F yang dilakukan pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa Nilai F hitung sebesar 22,458 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung sebesar 22,458 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,70 ($22,458 > 2,70$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang

menerangkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko berpengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.

5. Uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan menghitung R Square menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,412

Yang dapat diartikan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* sebesar 41,2% sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dari nilai signifikansi t hitung bahwa persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 (sig. $X_1 < 0,05$) atau ($0,020 < 0,05$). Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,360 > 1,984$). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* pada masyarakat Kota Medan.
2. Dari nilai signifikansi t hitung Bahwa efektivitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig $X_2 < 0,05$) atau ($0,000 < 0,05$). Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,157 > 1,984$) Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* pada Masyarakat Kota Medan.
3. Dilihat dari nilai signifikansi t hitung risiko sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 (sig. $X_3 < 0,05$) dan nilai koefisien beta bertanda negatif. Dengan demikian Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* pada masyarakat Kota Medan.
4. Secara simultan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat bertransaksi yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar ($22,458 > 2,70$) dengan signifikansi 0,00. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech* pada masyarakat Kota Medan.

5. Dilihat dari nilai R square sebesar 0,412 maka dapat dinyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas dan Risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech* secara bersama-sama sebesar 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi pengembang produk *Financial Technology (Fintech)*
 - a. Tingkat kemudahan aplikasi dari setiap produk *fintech* seharusnya lebih ditingkatkan lagi, semakin mudah pengguna menggunakannya dan tidak merasa kesulitan maka pengguna semakin berminat untuk menggunakannya produk *fintech*.
 - b. Efektivitas dari penggunaan *fintech* juga harus dapat ditingkatkan lagi agar semakin efektif penggunaan produk *fintech* maka pengguna akan semakin berminat dalam menggunakannya. Produk-produk *fintech* yang ditawarkan seharusnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga dapat mempermudah aktivitas sehari-hari pengguna.
 - c. Risiko seharusnya dapat dihindari agar seseorang pengguna aman dan nyaman setiap bertransaksi, keamanan data pribadi juga sangat perlu ditingkatkan, semakin kecil risiko yang ditimbulkan maka minat pengguna untuk bertransaksi menggunakan *fintech* akan semakin banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya,
 - a. diharapkan dapat mempertimbangkan faktor gender dan faktor tingkat pendidikan. Faktor gender karena faktor psikologis antara laki-laki dan perempuan berbeda sehingga dapat menentukan tingkat penggunaan *fintech* dimana perempuan lebih mudah berminat atau tertarik untuk menggunakan suatu produk yang baru.
 - b. Faktor tingkat pendidikan karena mayoritas orang yang berpendidikan rendah tidak mengetahui cara menggunakan *fintech*.

3. Disarankan untuk lebih menekankan pada indikator-indikator pada variabelnya, bukan menekankan pada produk-produk *fintech*, agar dapat tujuan yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2018. *Survei : penetrasi dan perilaku pengguna Internet*.
- Bank Indonesia. 2016. Surat Edaran No. 18/22/DKSP *Penyelenggara Layanan Keuangan Digital*.
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi, *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press, 2016.
- Budi Rahmat, Hakim. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-majlis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang *Uang elektronik syariah*.
- Fauzi, Muchammad. *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Hapsari, Suci Fatikah. 2018. *Faktor-Faktor Yang Menentukan Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada Lembaga Pembiayaan Islamic Peer too peer Lending*. FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Harlian, Dwimastia. 2014. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM di Kota Yogyakarta*, Fakultas Ekonomi UNY Yogyakarta.
- Irmadhani dan Mahendra Adi Nugroho. 2012. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal FE UNY. Vol. 1 No.3.
- Latifah dan Azka Nur Afifah. 2013. *Pengaruh Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment dan Attitude Terhadap Pemanfaatan Visual Hotel Program Pada Hotel-hotel Di Yogyakarta*. JRAK, Vol.4 No.1
- Njatrijani, Rinitami. *Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Teknologi Di Indonesia*, 2019.
- Nugraha, Nada Bangun. *Pengaruh Promosi Online Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan*, FIS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

- Nurbaiti. *Sistem Informasi Keuangan / Perbankan*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Program Studi Akuntansi FEB Univ Ma Chung. *Studi Kasus Sistem Informasi Manajemen: Volume 2*. Malang : Seribu Bintang, 2018.
- Padli Nasution, Muhammad Irwan, Nurbaiti, *et.al.* 2020. *Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic*. Intenatinal Conference on Computer and Engineering (IC2IE).
- Rahayu, Rurie Wiedya. 2018. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi Gopay Dari PT gojek Indonesia*, Fakultas UII Yogyakarta.
- Ramundang, Astri, *et al.* *Inovasi Sistem Keuangan Era Digital*. Medan : Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Rahma, Tri Inda Fadhila. 2018. *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Teknologi*. At-Tawassuh, Vol. III No.1
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Kuantitaif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish, 2020
- Rusydiana, Aam Slamet. 2018. *How to Develop Sharia Fintech Industry in Indonesia? Interpretive Struvtural Model Approach*. Jurnal Al-Muzara'ah, Vol. 6 No.2
- Sanistasya, Poppy Alvianolita. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur*. Jurnal Economia, Vol. 15 No.1
- Sarwono, Jonathan. *Riset Skripsi dan Tesis dengan SPSS 22*. Jakarta : PT Elex Media Komutindo, 2014.
- Siagian, Dergibson. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Soeratno dan Arsyad, Lincolin. *Metodologi Peneltian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan* .Depok: Kencana, 2017
- Suchyowati, Hari. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Jakarta: Wilss, 2017
- Sudjana, *Metode Statistika*. Bandung: Raesito, 2003
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003

- Wiratna, Sujarweni V. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo, Setyo Ferry et.al. 2015. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-money card*. Jurnal FE UNJ
- Woro, Dyajeng Puteri. 2018. *Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Repurchase Usefulness Trust sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 6 No.1

<https://www.cnbcindonesia.com/tech>

<https://kbbi.web.id>

<https://medankota.bps.go.id>

<https://.ojk.go.id>

<https://www.techfor.id/>

LAMPIRAN
Tabel Kisi –kisi angket
IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden:

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Frekuensi penggunaan *financial technology*(*fintech*)

1. Satu kali b. Dua kali c. Tiga kali d. Lebih dari tiga kali

Keperluan menggunakan *financial technology*

- e. Pembayaran digital b. Peminjaman uang
 c. Penggalangan dana d. Lainnya....

Petunjuk Pengisian

Saudara/i diminta untuk mengisi jawaban yang sebenar-benarnya, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kotak yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.

Keterangan:

STS : Sangat tidak setuju TS : Tidak setuju S : Setuju SS: Sangat setuju

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
	PERSEPSI KEMUDAHAN	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya aplikasi fintech sangat mudah digunakan.				
2.	Menurut saya penggunaan aplikasi fintech sangat mudah sehingga saya mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.				
3.	Menurut saya aplikasi fintech sangat mudah dioperasikan sehingga saya tidak merasa kesulitan.				
4.	Menurut saya pengoperasian aplikasi fintech sangat ringan dan mudah sehingga tidak begitu merepotkan saya saat menggunakannya.				

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
	EFEKTIVITAS	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya dengan menggunakan fintech dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.				
2.	Menurut saya dengan menggunakan fintech dapat mempercepat transaksi sehingga tidak banyak waktu yang dikeluarkan.				
3.	Menurut saya aplikasi fintech sangat bermanfaat.				
4.	Menurut saya banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi fintech				

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
	RISIKO	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya penggunaan fintech sangat berisiko.				
2.	Menurut saya dalam menggunakan fintech rawan terjadi kesalahan saat transaksi.				
3.	Menurut saya risiko yang ditimbulkan sangat merugikan.				
4.	Menurut saya risiko yang ditimbulkan dari penggunaannya sangat, sehingga harus berhati-hati saat menggunakannya.				

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
	MINAT BERTRANSAKSI	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik menggunakan fintech karena fitur yang ditawarkan lengkap.				
2.	Aplikasi fintech sangat memudahkan transaksi saya				
3.	Saya selalu mencoba menggunakan fintech karena selalu ada penawaran yang menarik.				
4.	Dalam bertransaksi menggunakan fintech transaksi menjadi lebih praktis.				

Lampiran 1

Rekapan data

RES	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)				Efektivitas (X2)				Risiko (X3)				Minat Bertransaksi (Y)				Total			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Y1	Y2	Y3	Y4	X1	X2	X3	X4
1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	13	12	8	12
2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	12	13	13	12
3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	12	12	15	14
4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	11	12	15	15
5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	14	13	14	15
6	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	14	14	14	12
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15	16	16	16
8	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	14	13	13	13
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	16	16	15	14
10	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	15	14	15	14
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	16	16	12	15
12	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	15	12	14	14

13	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	14	12	14	13
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	16	15	13	15
15	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	14	14	14	16
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	16	16	14	15
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	13	12	13	11
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15	16	16	16
19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	15	12	14	15
20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	15	15	15	14
21	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	15	15	14	15
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	15	16	15	16
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	16	16	15	16
24	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	14	13	14	13
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	16	16	16	15
26	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	15	15	13	16
27	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	16	14	14	15
28	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	14	14	15	14
29	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	14	15	15	15
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	16	16	15	15

31	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	15	15	14	15
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	15	16	15	15
33	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	15	15	15	14
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	15	16	14	16
35	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	14	16	14	15
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	16	16	14	16
37	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	14	14	14	16
38	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	15	15	16	15
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	15	16	15	14
40	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	15	14	14	16
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	16	16	15	16
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	16	16	14	15
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	13	12	15	12
44	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	13	13	14	13
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	15	16	15	16
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	16	16	14	15
47	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	14	13	15	13
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	16	16	14	16

49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	16	16	15	15
50	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	15	14	14	15
51	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	15	14	13	16
52	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	15	14	14	15
53	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	14	15	14	15
54	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	14	15	15	14
55	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	15	15	14	16
56	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	14	15	14	15
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	15	16	14	16
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	13	12	14	12
59	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	14	13	14	12
60	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	15	15	14	16
61	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	15	14	16	15
62	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	14	13	15	12
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15	16	16	16
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15	16	16	16
65	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	13	15	16	15
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	15	16	15	16

67	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	15	14	14	15
68	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	14	16	15	15
69	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	15	15	15	13
70	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	15	14	13	15
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	15	16	16	15
72	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	15	16	14	15
73	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	14	12	15	13
74	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	14	12	14	14
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	15	16	16	15
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	16	16	16	15
77	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	12	13	14	13
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	16	16	16	15
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	16	16	16	15
80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	16	15	15	15
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	16	16	16	15
82	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	14	14	14	13
83	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	15	15	16	15
84	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	13	14	14	13

85	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	15	14	16	13
86	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	14	15	14	13
87	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	13	14	15	13
88	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	14	15	16	14
89	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	14	13	14	13
90	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	14	15	15	14
91	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	15	14	15	12
92	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	13	14	15	13
93	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	15	15	15	16
94	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	15	15	15	14
95	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	14	13	14	15
96	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	14	14	15	13
97	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	14	16	16	15
98	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	14	13	14	15
99	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	16	15	15	14
100	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	13	15	13	13

Lampiran 2

Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-,104	,123	,129	,531**
	Sig. (2-tailed)		,304	,222	,199	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	-,104	1	-,081	,210*	,480**
	Sig. (2-tailed)	,304		,423	,036	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,123	-,081	1	,034	,508**
	Sig. (2-tailed)	,222	,423		,736	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,129	,210*	,034	1	,631**
	Sig. (2-tailed)	,199	,036	,736		,000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	,531**	,480**	,508**	,631**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,261**	,231*	,422**	,709**
	Sig. (2-tailed)		,009	,021	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,261**	1	,094	,338**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,009		,351	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,231*	,094	1	,075	,531**
	Sig. (2-tailed)	,021	,351		,460	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,422**	,338**	,075	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,460		,000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,709**	,672**	,531**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-,199*	,116	,238*	,528**
	Sig. (2-tailed)		,047	,248	,017	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-,199*	1	,139	,213*	,543**
	Sig. (2-tailed)	,047		,168	,033	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,116	,139	1	-,147	,535**
	Sig. (2-tailed)	,248	,168		,144	,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,238*	,213*	-,147	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,017	,033	,144		,000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,528**	,543**	,535**	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,335**	,251*	,276**	,754**
	Sig. (2-tailed)		,001	,012	,006	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,335**	1	-,007	,231*	,617**
	Sig. (2-tailed)	,001		,944	,021	,000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,251*	-,007	1	,085	,517**
	Sig. (2-tailed)	,012	,944		,399	,000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,276**	,231*	,085	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,006	,021	,399		,000
	N	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	,754**	,617**	,517**	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	16

Lampiran 3

Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linier Berganda**Uji Multikolinieritas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,961	1,702		2,327	,022		
Persepsi Kemudahan Penggunaan	,290	,123	,244	2,360	,020	,571	1,752
Efektivitas	,429	,103	,455	4,157	,000	,511	1,956
Risiko	-.121	,106	-.171	-2,198	,024	,852	1,173

a. Dependent Variable: Miat Bertransaksi

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91313419
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,042
	Negative	-.060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,420	,891		3,839	,000
	Persepsi kemudahan penggunaan	-,055	,064	-,108	-,859	,392
	Efektivitas	-,108	,054	-,267	-2,007	,148
	Risiko	-,016	,050	-,032	-,315	,754

a. Dependent Variable: RES2

Uji Statist t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,961	1,702		2,327	,022
	Persepsi kemudahan penggunaan	,290	,123	,244	2,360	,020
	Efektivitas	,429	,103	,455	4,157	,000
	Risiko	-,121	,106	-,171	-2,198	,024

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,292	3	22,097	22,458	,000 ^b
	Residual	94,458	96	,984		
	Total	160,750	99			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi kemudahan penggunaan, Efektivitas

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,394	,99194	1,870

a. Predictors: (Constant), Risiko, Persepsi kemudahan penggunaan, Efektivitas

b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. NAMA : Cut Nurul A'la
2. Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 20 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Sei Mencirim Gg. Pantai
6. No Hp : 0822 7501 5402
7. Status : Belum Menikah
8. Email : cutnurulala20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TKA Ar-rizqon (2003 – 2004)
 2. SD Al – Washliyah (2004 – 2010)
 3. Mts.S Al – Washliyah Medan Krio (2010 – 2013)
 4. MAN 2 MODEL MEDAN (2013 – 2016)
5. Riwayat Organisasi
1. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (2017 – 2018)